

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018), desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata “*desain*” itu sendiri mengandung arti “*kerangka bentuk*” atau “*rancangan*”. Sementara kata “*penelitian*” berarti “*Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum*”.

Desain penelitian merupakan sebuah rencana yang menjadi panduan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara valid, obyektif, akurat, dan ekonomis. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu berpikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia dengan mencari atau menemukan makna, dengan mengobservasi, mewawancara dan mendokumentasikan yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai penerapan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Ada tiga kategori partisipan atau informan dalam penelitian ini yaitu;

1. Informan kunci, yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi;
2. Informan utama, yaitu bendahara pengeluaran dan staf keuangan yang bekerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi;

3. Informan pendamping, yaitu staf administrasi bagian keuangan.

Tabel 3.1 Daftar Partisipan

No.	Kategori	Partisipan
1.	Kunci	Kepala Dukcapil Kabupaten Bekasi
2.	Utama	Bendahara pengeluaran
3.	Pendamping	Staf administrasi bagian keuangan

Sumber: Diolah Tahun 2023

3.2.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Maret tahun 2023 sampai dengan selesainya penelitian ini.

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1	Tahap penyusunan bab 1-3 proposal skripsi	Maret 2023
2	Tahap wawancara dan observasi serta pengumpulan data yang dibutuhkan pada kategori partisipan kunci dan utama	April 2023
3	Tahap wawancara dan observasi serta pengumpulan data yang dibutuhkan pada kategori partisipan pendamping	Mei 2023
4	Tahap penyusunan bab 1-3 proposal skripsi	Juni 2023
5	Tahap seminar proposal skripsi dan perbaikannya	Juli 2023
6	Tahap penyusunan bab 4-5 skripsi dan sidang skripsi beserta perbaikannya	Agustus 2023

Sumber: Diolah Tahun 2023

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi yang terletak di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi, Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sutama (2016), Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2016), Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 bagi pegawai negeri sipil yang dilakukan oleh bendahara pengeluaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi, apakah telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kendala apa saja yang dihadapi bendahara pengeluaran terkait pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi yang berhubungan dengan penerapan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi dokumen dan literatur terkait peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan pajak penghasilan pasal 21.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, wawancara dan studi dokumen. Observasi lapangan yang dilakukan peneliti yaitu pengamatan terhadap objek yang sedang dilakukan oleh pelaku. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi yang terlibat dalam penerapan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21. Studi dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan mengenai pajak penghasilan pasal 21.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumen dianalisis dengan mengelompokkan data, membandingkan data, dan menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif.

3.7 Validasi Data

Menurut Sutama (2016), berpendapat bahwa validasi data dalam konteks desain penelitian artinya keabsahan yang tidak lain daripada derajat kecocokan (*matching*) dengan penjelasan ilmiah mengenai gejala terhadap realitas dunia. Validasi mengacu pada kebenaran atau proposisi yang dihasilkan oleh suatu penelitian. Untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa responden yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen manusia yaitu peneliti sendiri. Peneliti terlibat langsung mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data hingga analisis data. Wawasan penulis mengenai pajak penghasilan pasal 21 menjadi alat penting dalam penelitian ini. Pengetahuan tersebut digunakan untuk membuat instrumen penunjang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara mendalam serta pedoman dokumentasi.

3.8.1 Pedoman Observasi

Menurut Mardawani M.Pd., (2020), observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap objek di lapangan yang memuat informasi berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu, dan perasaan. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran realistik kepada peneliti tentang suatu perilaku atau kejadian yang berkaitan dengan aktivitas objek penelitian penulis. Observasi ini menggunakan metode observasi partisipan yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan yang benar-benar melibatkan peneliti dalam keseharian informan (objek yang diteliti).

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis. Observasi juga didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

3.8.2 Pedoman Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Menurut Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar (2020), wawancara adalah salah satu bentuk media evaluasi berjenis non-tes melalui percakapan dan tanya-jawab. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi secara langsung tentang situasi dan kondisi, melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan memperoleh data guna melengkapi penulisan ilmiah penulis. Wawancara ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu penulis telah mempersiapkan beberapa butir pertanyaan yang diajukan kepada partisipan untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, namun pengajuan pertanyaan nya bersifat fleksibel atau bergantung pada arah pembicaraan dengan partisipan.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi langsung partisipan dan menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Dalam melakukan wawancara, penulis mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh partisipan.

3.8.3 Pedoman Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperolah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian guna melengkapi dan mendukung hasil wawancara dan observasi.

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga diperoleh data yang asli, dan bukan berdasarkan perkiraan atau dengan mengambil data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang sudah ada seperti mengumpulkan data-data struktur organisasi, visi dan misi, profil instansi serta bukti-bukti berupa lampiran-lampiran yang dibutuhkan penulis.

